

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, berbagai media massa telah berkembang, dari media cetak hingga media online yang mengirimkan informasi setiap hari. Informasi yang disajikan ada yang berkesinambungan ada juga yang tidak. Informasi yang berkesinambungan dapat membentuk pendapat umum. Pendapat umum yang berkembang saat ini sangat penting bagi praktisi humas, karena salah satu tugas bidang humas dalam komunikasi adalah memantau pendapat umum dengan cara melakukan media monitoring.

Definisi media monitoring sebagai pemantauan atau pengawasan. Hasil pemantauan dan analisa menjadi acuan untuk pengolahan media di masa mendatang dan sebagai acuan pengambilan keputusan perusahaan (Suryanata, 2015). Kegiatan media monitoring untuk mengetahui jumlah dan isi berita perusahaan yang diterbitkan oleh media yang dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi kinerja karyawan perusahaan dan memahami reputasi perusahaan yang dibentuk oleh media lain (Primada Qurrota Ayun, Nur Anisah, Maya Agustia et al., 2018).

Pemantauan pendapat umum dinilai penting karena berkaitan dengan penilaian masyarakat terhadap suatu perusahaan atau organisasi atau lembaga. Kalau pendapat umum menilai suatu perusahaan atau organisasi negatif atau buruk, hal itu kerap kali dapat mempengaruhi kelangsungan suatu perusahaan atau organisasi atau lembaga (M. Jamiluddin Ritonga, 2005).

Adanya kebutuhan besar secara terus – menerus untuk mengamati tren opini publik dan peristiwa di lingkungan sosial politik. Seorang humas perusahaan akan dapat memahami isu – isu yang berkembang di masyarakat dan kemana arah isu tersebut dengan memantau pendapat umum. Pengetahuan tentang informasi tersebut setidaknya dapat menjadi pedoman bagi praktisi humas untuk melihat lebih dekat kedudukan suatu perusahaan atau organisasi di mata publik luar (M. Jamiluddin Ritonga, 2005).

Isu muncul ketika ada ketidaksesuaian antara pengharapan publik dengan praktek perusahaan yang jika diabaikan bisa berdampak merugikan bagi perusahaan. Isu bisa meliputi masalah, perubahan, peristiwa, situasi, kebijakan atau nilai (Prayudi, 2016).

Penelitian ini merupakan salah satu riset humas yaitu media monitoring untuk mengetahui isu apa saja yang berkembang dan kemana arah pemberitaannya untuk kepentingan humas perusahaan mengevaluasi pemberitaan media atas perusahaannya. Salah satu isu yang sering berkembang pada PT Pertamina adalah isu kebakaran kilang minyak yang sering dikeluhkan oleh masyarakat. Penelitian ini mengangkat isu kebakaran kilang minyak milik PT Pertamina di Balongan yang merupakan fenomena yang baru saja terjadi pada tahun 2021.

Berikut ini ada beberapa contoh pemberitaan yang penulis temukan melalui media monitoring: Pertama, pada berita yang berjudul “Diduga Ini Penyebab Kebakaran Kilang Minyak Pertamina di Balongan” yang diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2021 di Tribunnews.com yang memberitakan mengenai penyelidikan penyebab terjadinya kebakaran kilang minyak tersebut.

Kedua, berita yang berjudul “Mabes Polri: 4 Tangki Kilang Minyak Pertamina Masih Menyala Api, Kini Sudah Diisolasi” yang diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2021 di Tribunnews.com memberitakan mengenai pernyataan dari Kabag Mabes Polri mengenai upaya pemadaman pada keempat tangki minyak tersebut dengan mendatangkan tim HSSE dari unit kilang terdekat.

Ketiga, pada berita yang berjudul “Kebakaran Kilang Minyak Pertamina Balongan Diduga karena Petir, Begini Analisis BMKG” yang diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2021 di Kompas.com yang memberitakan tentang penjelasan dari BMKG mengenai analisa sambaran petir di sekitar lokasi kilang minyak di Balongan.

Keempat, pada berita yang berjudul “Polri Mulai Periksa Barang Bukti dari TKP Kebakaran Kilang Minyak Balongan” yang diterbitkan pada tanggal 14 April 2021 di Kompas.com yang memberitakan mengenai pemeriksaan barang bukti untuk mengetahui penyebab kebakaran dan sumber api.

Dalam penelitian ini penulis mengkaji pemberitaan PT Pertamina mengenai kebakaran kilang minyak di Balongan sebagai isu yang ditonjolkan oleh Tribunnews.com dan Kompas.com. Berdasarkan data yang penulis kumpulkan melalui media monitoring, penulis melihat kecenderungan pemberitaan yang paling banyak mengenai kebakaran kilang minyak milik PT Pertamina ada pada

Tribunnews.com dan Kompas.com, disebabkan kedua media tersebut fokus terhadap isu pemberitaannya, sehingga pemberitaannya dimuat lebih banyak dari media lainnya. Maka dari itu, penulis ingin membandingkan kedua media tersebut untuk mengetahui *trend* isu dan kemana arah isu pemberitaan kebakaran kilang minyak di Balongan ini agar hasil dari penelitian ini dapat lebih menyeluruh dan tidak berat sebelah pada satu media online saja. Dalam penelitian ini penulis memilih periode Maret – April dikarenakan pada kurun waktu tersebut terdapat permasalahan yang terjadi di PT Pertamina terkait kebakaran kilang minyak.

Dari uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana *trend* isu dan arah isu pemberitaan PT Pertamina mengenai kebakaran kilang minyak di Balongan pada Tribunnews.com dan Kompas.com periode Maret – April 2021. Untuk mengetahui lebih pasti perlu dilakukan riset yang mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: **Bagaimana Trend Isu dan Arah Isu Pemberitaan PT Pertamina Mengenai Kebakaran Kilang Minyak di Balongan Pada Tribunnews.com dan Kompas.com Periode Maret – April 2021?**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Mengetahui *trend* isu pemberitaan PT Pertamina mengenai kebakaran kilang minyak di Balongan pada Tribunnews.com.
2. Mengetahui *trend* isu pemberitaan PT Pertamina mengenai kebakaran kilang minyak di Balongan pada Kompas.com.
3. Mengetahui arah isu pemberitaan PT Pertamina mengenai kebakaran kilang minyak di Balongan pada Tribunnews.com.
4. Mengetahui arah isu pemberitaan PT Pertamina mengenai kebakaran kilang minyak di Balongan pada Kompas.com
5. Membandingkan *trend* isu pemberitaan PT Pertamina mengenai kebakaran kilang minyak di Balongan pada Tribunnews.com dan Kompas.com.
6. Membandingkan arah isu pemberitaan PT Pertamina mengenai kebakaran kilang minyak di Balongan pada Tribunnews.com dan Kompas.com.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah:

Manfaat Teoritis

1. Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberikan kontribusi dan pengembangan pada konsep dan teori pendapat umum.

Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan civitas akademik lainnya mengenai salah satu kajian di bidang ilmu komunikasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT Pertamina dalam memantau pendapat umum khususnya kebakaran kilang minyak, sehingga nantinya humas PT Pertamina dapat menentukan langkah – langkah kedepannya dalam mengantisipasi isu.

Universitas

Esa Unggul

Universitas Esa Unggul



Universitas

Esa Unggul